

**KEMISKINAN PETANI GULA  
(Studi Kasus Tentang Perubahan Produksi Gula Terhadap  
Kesejahteraan Petani Gula Di Desa Rancamaya Kecamatan  
Cilongok Kabupaten Banyumas)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**INDRI NUR HIDAYATI**  
**1617401019**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAN ISLAM  
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PERNYATAAN KEASLIAN**  
**KEMISKINAN PETANI GULA**  
**(Studi Kasus Tentang Perubahan Produksi Gula Terhadap Kesejahteraan**  
**Petani Gula Di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok. Kabupaten**  
**Banyumas)**

**Oleh:**  
**Indri Nur Hidayati**  
**NIM. 1617104019**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

***ABSTRAK***

Masalah kemiskinan yang ada saat ini semakin meningkat, sehingga perlu adanya suatu penanganan untuk perubahan yang tepat. Permasalahan kemiskinan tidak hanya dirasakan di kota-kota besar, tetapi juga di pedesaan. Kesulitan ekonomi yang dihadapi keluarga, menuntut masyarakat untuk bekerja keras agar mampu membiayai kehidupan keluarganya, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemiskinan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan program pemberdayaan. Kelompok Tani Gula Banyumanggar merupakan suatu bentuk pemberdayaan yang terdapat di Desa Rancamaya RW 02 Kecamatan Cilongok dalam bidang pertanian dan perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan produksi gula yang tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani gula yang dilakukan oleh kelompok tani gula banyumanggar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pihak yang dijadikan subyek penelitian adalah Kepala Desa Rancamaya, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), pengurus dan anggota Kelompok Tani Gula Banyumanggar. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian yaitu perubahan produksi gula dari cetak ke semut yang dilakukan oleh kelompok tani gula Banyumanggar tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani disebabkan karena rendahnya pendidikan petani gula, petani masih bergantung terhadap tengkulak dari segi lahan perkebunan, modal produksi gula dan system pendistribusian gula semut, sehingga petani tereksplorasi oleh tengkulak.

**Kata kunci: kemiskinan, perubahan produksi, eksploitasi petani gula.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINASPEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KEMISKINAN PETANI GULA</b>	
A. Teori Kemiskinan.....	14
1. Definisi dan Konsep Kemiskinan.....	14
2. Kemiskinan Srtuktural .....	18
3. Penyebab Kemiskinan.....	20

B. Eksploitasi dan Dominasi Kapitalistik.....	31
C. Ketergantungan .....	33
D. Ketimpangan Struktur Produksi.....	38
E. Kebijakan Politik.....	41
F. Teori Struktural Konflik.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	51
D. Sumber Data Penelitian .....	51
E. Metode Pengumpulan Data .....	52
F. Analisis Data .....	55

### **BAB IV PERUBAHAN POLA PRODUKSI GULA YANG TIDAK BERDAMPAK TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI GULA**

A. Profil Perajin Gula Kristal Desa Rancamaya, Cilongok, Banyumas.....	57
B. Kemiskinan Desa Rancamaya dan Penyebabnya .....	62
C. Perubahan Produksi Dalam Tinjauan Konflik .....	82
D. Pengembangan Masyarakat Desa Rancamaya Dalam Bingkai Islam.....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
C. Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengemban tugas mengelola dan memelihara alam semesta dengan penuh ketakwaan dan penuh tanggung jawab oleh pencipta-Nya dianugrahi hak asasi untuk menjamin keberadaan harkat dan martabat kemuliaan dirinya serta keharmonisan lingkungannya. Dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28A menyatakan bahwa Hak Asasi Manusia merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap orang, dimana setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.<sup>1</sup>

Kemiskinan di Negara sedang berkembang menjadi masalah yang sangat rumit diselesaikan meskipun kebanyakan Negara-negara ini sudah berhasil melaksanakan pembangunan ekonominya dengan tingkat pertumbuhan produksi dan pendapatannasional yang tinggi, namun pada saat yang bersamaan telah terjadi peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok kaya dan kelompok miskin, sehingga kemiskinan relative semakin meningkat terutama di wilayah pedesaan.<sup>2</sup>

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti proper, kemiskinan

---

<sup>1</sup>Theresia Ngutra, "Jurnal Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin". UIN Makasar. 2017.

<sup>2</sup>Cica Sartika, "Jurnal Ekonomi," "Faktor-Faktor Penyebab kemiskinan masyarakat", Vol 01 No 01. April 2016.

dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Menurut World Bank (2004), salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan dan tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*). Di samping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai.<sup>3</sup>

Dalam konteks Indonesia, konstitusi negara secara eksplisit menyatakan melalui UUD 1945 pasal 34 bahwa masyarakat miskin menjadi tanggung jawab negara. Pun begitu dengan al-Qur'an yang menjadi kitab suci mayoritas masyarakat Indonesia telah memberi pesan-pesan bagaimana menanggulangi kemiskinan. Kemiskinan bukanlah masalah takdir, kemiskinan juga bukan hanya masalah pribadi yang harus diselesaikan oleh masing-masing individu. Bagaimana pandangan al-Qur'an tentang kemiskinan serta bagaimana langkah-langkah yang harus dikedepankan dalam mengentaskan kemiskinan.

Dalam ayat Al- Qur'an sudah dijelaskan bahwa Allah swt. telah menjamin rizki setiap orang di muka bumi. Kewajiban setiap individu adalah berusaha mencarinya dan keluar dari rongrongan kemiskinan. Allah berfirman dalam QS. Hud ayat 6 dan QS. Al-Dzariyat ayat 58:

---

<sup>3</sup>Reza Attobieurrobbi Annur, "Jurnal Analisis Ekonomi Development" Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemiskinan". Vol 02 No 04. Oktober 2013.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: “dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi Melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya...”. (QS. Hud [11]: 6).

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.” (QS. Al-Dzariyat [51]: 58).

Maka tidak heran jika Rasulullah pernah berdo'a sebagaimana yang manusia memiliki kuasa atas dirinya sendiri, tidak terkecuali kuasa atas dirinya keluar dari kemiskinan dan melakukan perubahan sosial.

Ayat

yang sering dirujuk kaitannya dengan hal tersebut adalah QS. Al-

Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَهُمْ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ مِنْ وَاٍلٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....” (QS. Al-Ra'd [13]: 11)

Ayat ini berbicara tentang konsep perubahan masyarakat, yang menurut Quraish Shihab, ditafsirkan sebagai sebuah proses perubahan yang memberi posisi manusia menjadi pelaku perubahan. Dalam posisinya sebagai pelaku perubahan, di samping manusia bergerak sebagai wujud personal, juga bagian dari komunitas dan masyarakat. Berdasarkan ayat



tersebut, betapa Allah menegaskan bahwa perubahan sosial, baik personal maupun masyarakat, juga lahir dari kuasa diri.<sup>4</sup>

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang dicapai oleh sebuah perubahan social, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun social.

Perubahan social terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, seperti misalnya perubahan dalam struktur geografis, biologis, ekonomis, atau kebudayaan. Setiap manusia pada hakekatnya mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, sehingga perubahan social ini sangat mempengaruhi dalam upaya peningkatan ekonomi petani gula.

Dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam Perubahan Produksi Gula Terhadap Kesejahteraan Petani Gula di Desa Rancamaya Kabupaten Banyumas. Desa Rancamaya merupakan Desa yang memiliki nilai plus di banding desa lainnya, salah satunya Desa Rancamaya memiliki kelompok petani gula yang bisa memberikan perubahan terhadap masyarakat dalam peningkatan ekonominya. Desa rancamaya merupakan salah satu desa yang akan memberikan pengaruh terhadap perubahan-perubahan social yang terjadi. Sarwo sebutan akrabnya, beliau mengatakan bahwa sebelum tahun 2012 Masyarakat Desa

---

<sup>4</sup>Syaiful ilmi,” Jurnal Pengentasan kemiskinan Perspektif Islam”, Vol 13, No 01. April 2017.

Rancamaya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani gula cetak yang mana harga jual gula tersebut tidak terhitung memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan kata lain masih jauh dari angka /nilai kesejahteraan. Hal ini dapat dikatakan masyarakat desa Rancamaya mengalami kemiskinan. Sehingga pada tahun 2012 muncullah ide untuk merubah produksi gula cetak menjadi gula semut yang mana proses perubahan ini tidak mudah karena merubah karakter petani yang sudah terbiasa untuk memproduksi gula cetak berubah menjadi gula semut itu sangat sulit ditambah dengan proses yang lebih lama dibanding pembuatan gula cetak.

Dalam kurun waktu kurang lebih empat tahun petani gula melakukan adaptasi produksi dari gula cetak menjadi gula semut, meningkatkan kualitas gula semut agar layak jual harga tinggi bahkan dapat di ekspor ke pasar Internasional. Sehingga pada tahun 2017 petani gula mengalami perubahan dari segi kualitas gula, harga jual gula semakin tinggi sehingga memberi dampak pada angka kemiskinan yang semakin berkurang. Karena gula semut memiliki nilai keunggulan pada kualitas yang tidak banyak mengandung zat kimia, harga jual semakin meningkat dan kualitas gula lebih bertahan lama atau lebih awet.

Dengan ini, penulis akan melakukan penelitian tentang perubahan produksi gula yang tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani gula. Walau pun petani gula sudah berkurang dari angka kemiskinan, akan tetapi untuk mendapatkan nilai kesejahteraan sampai sekarang belum sejahtera, karena berbagai faktor yang akan peneliti kaji pada penelitian ini.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya definisi konseptual yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Kemiskinan

Secara etimologis, lafadz *miskîn* merupakan isim masdar yang berasal dari *sakana-yaskunu-sukûn/miskîn*. Dilihatdari asalnya, *sakana-sukûn*, kata ini memiliki makna ‘diam’, ‘tetap’ atau *reda*. Al-Asfihani dan Ibn Mansur mengartikan kata ini sebagai ‘tetapnya sesuatu setelah ia bergerak’. Selain arti tersebut, kata *sakana-sukûn* juga bisa diartikansebagai ‘tempat tinggal’. Jika dilihat dari makna aslinya yang berarti ‘diam’, maka kata *miskîn* dapat ditarik arti secara istilah, yaitu orang yang tidak dapat memperoleh sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan diamnya itulah yangmenyebabkan kemiskinan.<sup>5</sup>

Menurut Nugroho dan Dahuri (2012), kemiskinan merupakan suatu kondisi absolut atau relatif di suatu wilayah di mana seseorang atau kelompok masyarakat tidak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai atau norma yang berlaku. Jika dipandang dari aspek ekonomi, kemiskinan menunjuk pada gap antara lemahnya *purchasing power* dan keinginan dalam memenuhi kebutuhan dasar.<sup>6</sup>

Kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidak mampunya seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dikarenakan faktor

---

<sup>5</sup>Syaiful Ilmi,” Jurnal Pengentasan kemiskinan Perspektif Islam”, Vol 13, No 01. April 2017.

<sup>6</sup>Ayu Setyo Rani,” Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan”, Vol 01, No 02. Desember 2016.

keturunan, kurangnya tenaga kerja sehingga mengakibatkan pengangguran, atau dikarenakan ketidak seimbangannya pendapatan dengan kebutuhan kesehariannya.

b. Petani Gula

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai seseorang yang memanfaatkan sumber dayahayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutamayang bersifat semusim.<sup>7</sup>

Gula palma adalah jenis gula yang terbuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan oleh Bunga pohon keluarga palem-paleman atau palmae, seperti kelapa, aren, siwalan, dan nipah. Umumnya dipasarkan dalam bentuk cetakan batangan silinder, cetakan setengah bola, serbuk atau dalam bentuk cairan.<sup>8</sup>

Jadi, petani gula adalah seseorang yang memanfaatkan sumber daya alam seperti pohon kelapa yang dijadikan gula sebagai bahan pangan yang hasilnya akan dijual belikan ke pasar-pasar tradisional maupun internasional.

---

<sup>7</sup><http://Arifsubarkah.wordpress.com>, diakses 27 september 2019. Pukul 11.56.

<sup>8</sup>*Profil Sentra IKM Gula Palma*. Kementerian Perindustrian, Tahun 2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, masalah pokok dalam melakukan penelitian ini adalah mengetahui upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan gula semut di desa rancamaya, kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, untuk itu pemaparan masalah tersebut akan dibantu dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Mengapa Perubahan Produksi Gula Tidak Berdampak Terhadap Kesejahteraan Petani Gula di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas?
- 2) Bagaimana Struktur Produksi Gula Petani di desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui Mengapa Perubahan Produksi Gula Tidak Berdampak Terhadap Kesejahteraan Petani Gula di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.
- 2) Untuk mengetahui Bagaimana Struktur Produksi Gula Petani di desa rancamaya, kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
  - a. Memberikan gambaran dan masukan mengenai perubahan produksi gula terhadap kesejahteraan petani.

- b. Memberikan gambaran mengenai faktor mengapa perubahan produksi tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani.
- c. Memberikan gambaran pengetahuan mengenai pentingnya Struktur produksi gula petani yang menghambat kesejahteraan petani.

## 2. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.
- b. Memperkaya wawasan dan kajian-kajian tentang pentingnya kesejahteraan masyarakat.
- c. memberikan pengetahuan-pengetahuan baru dalam mensejahterakan masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

Literatur review yang bisa juga dikatakan telaah pustaka dan sering juga disebut teoritis yang mengemukakan teori-teori relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang ada atau tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti.

Pertama: Noor Zuhdiaty. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia", Jurnal Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017. Jurnal ini membahas bahwa pembangunan suatu negara paling utama dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat. Sebagai tolak ukur dilihat dari jumlah berkurangnya angka kemiskinan dan pengangguran. faktor -faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia selama kurun waktu lima tahunan 2011 -2015 adalah adanya pengaruh IPM dengan

kemiskinan, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi dan TPT tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji regresi. Penelitian yang dilakukan pada 33 provinsi yang ada di Indonesia<sup>9</sup>.

Kedua: Nurul Hidayah, "Fenomena Kemiskinan Di kota Makassar Dalam Perspektif Islam" Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Makassar, 2017. Skripsi ini membahas tentang upaya pemerintah dalam menuntaskan kemiskinan di kota Makassar yang mana fenomena kemiskinan di kota Makassar merupakan kemiskinan Natural, yang di maksud dengan kemiskinan natural yaitu kemiskinan karena dari awalnya memang miskin. Dimana kelompok masyarakat ini menjadi miskin karena tidak memiliki sumber daya manusia maupun pembangunan. Kemiskinan natural ini merupakan kemiskinan yang di sebabkan oleh faktor-faktor alamiah seperti karena cacat, sakit, usia lanjut atau karena bencana alam. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan salah satu staf Dinsos di kota Makassar.<sup>10</sup>

Ketiga: Devani Ariestha Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat", Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh produk domestik Regional Bruto (PDRD) per kapita, Jumlah miskin, dan TPT terhadap kesejahteraan

---

<sup>9</sup>Noor Zuhdiyaty, Jurnal Jibeka, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia", Vol 11, No 02, Februari 2017.

<sup>10</sup>Nurul Hidayah, "Fenomena Kemiskinan Di kota Makassar Dalam Perspektif Islam" Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Makassar, 2017.

Masyarakat di Bandar Lampung, yang mana PDRB memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat, sedang penduduk miskin dan TPT berpengaruh negative terhadap kesejahteraan masyarakat Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan metode regresi linear dengan data sekunder.<sup>11</sup>

dengan ini dapat dilihat bahwa kajian pustaka yang saya tulis berbeda dengan penelitian yang akan saya teliti, karena dalam skripsi saya akan membahas tentang Perubahan Produksi Gula Terhadap Kesejahteraan Petani Gula di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review, metode penelitian dan sistematika penulisan. pada bab ini menjelaskan sekitar masalah yang dibahas didalam penelitian yang berfokus pada data yang akan diteliti yang dapat dijadikan landasan dalam melaksanakan penelitian lapangan.

Bab II membahas tentang teori Perubahan Petani Gula Terhadap kesejahteraan Petani Gula di Desa Rancamaya, Kecamatan cilongok,

---

<sup>11</sup> Devani Ariestha Sari, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat*”, Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016.



Kabupaten Banyumas. kemudian mengkaji tentang mengapa perubahan produksi gula tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani gula.

Bab III memaparkan tentang metodologi riset yang terdiri dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV berisi tentang diskripsi data yang merupakan temuan lapangan serta analisis data. pada bab ini mencantumkan beberapa analisis dari perubahan produksi gula terhadap kesejahteraan petani gula di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Sarwo adalah salah seorang pengepul gula semut yang merintah dan mengajak warga khususnya petani Gula semut untuk berkelompok dalam meningkatkan nilai ekonominya melalui pengelolaan gula semut. Yang mana sampai saat ini petani belum mengalami kesejahteraan.

Bab V yaitu berupa penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian bab kesimpulan berisi ringkasan dari semua pembahasan yang ditulis dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan berikutnya.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Kemiskinan Petani Gula” perubahan produksi gula yang tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani gula (Studi Kasus Kelompok Tani Gula Banyumanggar RW 02 Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas) dapat disimpulkan bahwa:

Bentuk- bentuk peningkatan nilai kesejahteraan masyarakat Desa Rancamaya yang dilaksanakan oleh Kelompok Tani Gula Banyumanggar antara lain pelatihan pembuatan Gula Semut yang baik bersama kelompok tani gula setempat, pendampingan pembuatan Gula Semut, mengikuti Work Shop yang diadakan oleh berbagai industry atau PT yang bersangkutan dengan kelompok tani gula, mengikuti penyuluhan-penyuluhan, pengembangan program petani gula bersama penyuluh lapangan (PPL) telah berhasil membuat anggota kelompok tani gula yang awalnya membuat gula cetak menjadi gula semut untuk bisa membuat sebuah perencanaan secara tepat agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Tujuan yang tercapai sangat mempengaruhi mereka dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.

Akan tetapi, walaupun kelompok tani sudah memenuhi persyaratan dalam perubahan pembuatan gula agar memiliki harga jual yang lebih tinggi, kelompok tani masih belum bisa mencapai nilai kesejahteraannya karena

adanya eksploitasi dan dominasi tengkulak terhadap petani gula dan pola hidup masyarakat kelompok tani yang berlebihan dalam kata lain boros.

Dengan adanya kelompok tani gula banyumanggar ini, membuat masyarakat yang ada di RW 02 Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas memiliki akses dan kesempatan dalam mengembangkan potensi, menambah pengetahuan, serta ketrampilan sehingga anggota kelompok petani gula banyumanggar mampu meningkatkan angka jual gula tersebut walau belum mencapai tingkat angka kesejahteraan. Partisipasinya secara nyata memberikan sumbangan untuk kelangsungan rumah tangganya melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Perubahan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kelompok tani gula banyumanggar tentu sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang tepat walau pun belum mencapai angka kesejahteraan dan belum tercapai sesuai harapan.

## **B. Saran**

1. Bagi dinas terkait diharapkan memantau dan menindaklanjuti kembali kelompok tani gula banyumanggar agar tidak sampai tereksplorasi yang mengakibatkan harga jual gula tidak standar dengan harga jual gula internasional yang seharusnya nilai dan kualitas gula sudah mencapai harga jual internasional, sehingga hal ini membuat angka kesejahteraan masyarakat kelompok tani gula tidak meningkat.
2. Peneliti melihat dan mengamati bahwa struktur kepengurusan kelompok tani banyumanggar masih sama selama 9 tahun terakhir, maka peneliti menyarankan kepada kelompok tani gula banyumanggar untuk

mereorganisasi pengurus dan melatih anggota lainnya untuk mau menjadi kelompok tani gula agar menjaga keberlangsungan program serta memberikan kesempatan kepada anggota yang lain untuk bisa beralih mengemban tugas serta tanggung jawab.

3. Sebaiknya anggota kelompok tani gula banyumanggar dalam program meningkatkan angka kesejahteraan dengan cara memperbanyak komunikasi dengan yang lebih berpengalaman agar mampu menjual standar jual harga internasional dan tidak terus menerus tereksplotasi.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi sang pembolak-balik hati, Tuhan semesta alam, dan Tuhan bagi seluruh manusia. Atas pertolongannya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga upaya dan ikhtiar yang peneliti laksanakan bermanfaat bagi peneliti, pembaca, serta bagi pengemban ilmu oengetahuan pada umumnya.

Tak lupa peneliti ucapkan beribu terima kasih dan memohon beribu maaf kepada seluruh pihak yang terlibat, yang telah membantu sehingga penelitian ini bisa selesai. Khususnya kepada Dosen pembimbing yang terbaik Bapak Ahmad Muttaqin, M. Si. Yang telah membimbing peneliti dan memberikan banyak bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat beratri bagi peneliti. Tak lupa peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada IAIN Purwokerto dan Fakultas Dakwah, Khususnya Program Study Pengembangan Masyarakat Islam dan seluruh anggota Kelompok tani gula banyumanggar yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari banyak sekali kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, peneliti menyadari betul skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran tentu sangat membantu peneliti harapan agar bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Demikian hanya itu yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca Aamiinn. Kurang dan lebihnya peneliti banyak beribu maaf, dan semoga senantiasa mendapatkan Ridho dari Alloh SWT Aamiinn.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sasono Arief, dan Sritua. 1984. Ketergantungan dan Keterbelakangan: Sebuah Studi Kasus. Penerbit Sinar Harapan. Jakarta.
- Andre Gunder, Frank. 1984. Sosiologi Pembangunan dan Keterbelakangan Sosiologi. Pustaka Pulsar. Jakarta.
- Annur Attobiurrobi Reza, 2013”Jurnal Analisis Ekonomi Development” Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemiskinan”. Vol 02 No 04. Oktober.
- Anwas O.M., 2013, Pemberdayaan Masyarakat di Era Global (Bandung: Alfabeta).
- Bachtiar Wardi, 2006, Sosiologi Klasik dari Comte hingga Parsons, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Chambers Robert, 1983. Rural Development, Putting The Last First (London: Longman)
- Chapra M. Umer, 1999, Islam dan tantangan ekonomi: Islamisasi Ekonomi Kontemporer (Surabaya: Risalah Gusti,).
- Choirul, Djamhari, 2004, Orientasi Pengembangan Agroindustri Skala Kecil dan Menengah. Rangkuman Pemikiran.
- Daniel, 2012 “Analisis Ekonomi, Struktural dan cultural terhadap lingkaran kemiskinan di Makassar (Studi pada Pemulung)l (Disertasi, Pascasarjana Unibraw Malang.).
- Dianto, Bachriadi. 1995, Ketergantungan Petani dan Penetrasi Kapital. Akatiga. Bandung.
- Gilarso. S. j. Pengantar ilmu ekonomi makro.
- Gunawan Sumodiningrat, 1999 *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jarring Pengaman Social*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Umum).
- Hidaya Nurul,2017”*Fenomena Kemiskinan Dikota Makassar Dalam Perspektif Islam*”Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Makassar.
- <http://Arifsubarkah.wordpress.com>, diakses 27 september 2019. Pukul 11.56.
- Ilmi Syaiful,” 2017. Jurnal Pengentasan kemiskinan Perspektif Islam”, Vol 13, No 01. April.
- Iwan dan Dahuri, Nugroho,2004. Pembangunan Wilayah, perspektif ekonomi, Sosial dan Lingkungan (Jakarta: LP3ES).
- Johanes Mardimin, , 2000*Dimensi Kritis Proses Pembangunan Di Indonesia*. ( Yogyakarta: Kanisius)

- Josef Gugler dan Alan Gilbert, 2007. *Urbanisasi dan Kemiskinan di dunia ketiga* (Yogyakarta: Tiara wacana).
- Julia jary dan David Jary, 1991, *Sociology Dictionary*, New York: Harper Collins.
- Kuncoro Mudrajat, 2000. *Ekonomi Pembangunan Teori Masalah dan Kebijakan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN)
- Kuncoro Mudrajat, 2000. *Ekonomi Pembangunan Teori Masalah dan Kebijakan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,).
- Mas'ood Mohtar, 2008, *Politik, birokrasi dan Pembangunan* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Mochtar Mas'ood, 1994 *politik birokrasi dan pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ngutra Theresia, 2017 *Jurnal Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin*. UIN Makasar.
- Profil Sentra IKM Gula Palma*. Kementrian Perindustrian, Tahun 2017.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rani Setyo Ayu, 2016 " *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*", Vol 01, No 02. Desember.
- Ridwan as'ud Muhammad M, 2005. *Zakat dan Kemiskinan, Instrumen pemberdayaan ekonomi umat* (Yogyakarta: UII Press,).
- Saifuddin A.M, 1991, *Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Mizan).
- Sari Ariestha Devani, 2016 "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat*", Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung,.
- Sartika Cica, 2016 " *Jurnal Ekonomi*," *Faktor-Faktor Penyebab kemiskinan masyarakat*", Vol 01 No 01. April.
- Sen Amartya, 2000, *Development as Freedom* (New York : Achor Book).
- Soedjatmoko, 1995. *Dimensi Manusia dalam pembangunan* (Jakarta: LP3ES).
- Soekanto Soerjono 1970, *Sosiologi* ( Jakarta : Yayasan Penerbit UI)
- Soekanto Suryono, 2002 *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada)
- Soemardjan, Selo (ED), *Kemiskinan structural*, ( Jakarta: YISS, 1984)

Suci, 2018. Buruh tani di bekas lahan sendiri dalam lingkaran kemiskinan dan eksploitasi, skripsi ilmu social dan ilmu politik Universitas Sumatra Utara, medan.

Theotoni, 1970. dos santos. The Structure of Dependence. American Economic Review, Vol 60 (2), May.

Thomas W. Hertel & Jeffrey J. Reimer, "Predicting The Poverty impacts of trade reform", dalam Journal International Trade and economic development.

Zuhdiyaty Noor, Jurnal Jibeka, 2017 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia", Vol 11, No 02, Februari.

